

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian mengenai Tingkah Laku Babi Bantang di Sampur Pangkalpinang dapat disimpulkan bahwa tingkah laku yang terdapat pada ternak babi bantang tidak jauh berbeda dengan tingkah laku pada babi secara umumnya. Tingkah laku harian ternak babi bantang selama pengamatan yaitu tingkah laku berdiri, berjalan, bersuara, istirahat dan eliminasi. Namun ada tingkah laku yang berbeda muncul pada ternak babi bantang yaitu tingkah laku membuat sarang. Pada kedelapan parameter tingkah laku tersebut rata-rata durasi tingkah laku istirahat pada babi bantang maupun babi menyusui paling tinggi/lama terjadi yaitu masing masing 599,80 detik (babi bantang) dan 580,88 detik (babi menyusui). Rata-rata durasi tertinggi kedua ialah berdiri 198,54 detik (babi bantang) dan 163,66 detik (babi menyusui).

Dari hasil penelitian ini diketahui juga bahwa ternak babi bantang sebelum mendekati masa partus, tingkah laku istirahat dan tingkah laku makan babi bantang tinggi sedangkan tingkah laku bersuara rendah. Namun mendekati masa partus tingkah laku istirahat dan tingkah laku eliminasi menurun, tingkah laku berdiri, dan berjalan meningkat. Selain itu ternak babi di Peternakan Sampur Pangkalpinang belum bisa dikatakan sejahtera dilihat dari tidak adanya pemberian minum dan sangat jarang nya pemilik ternak membersihkan kandang ternak babi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Perlu dilakukannya penelitian lanjutan mengenai tingkah laku babi bantang ini untuk mengetahui pengaruh usia kebuntingan dan suhu terhadap tingkah laku hariannya dengan diberi perlakuan terhadap ransum
2. Pemilik ternak perlu memperhatikan kebersihan kandang dengan membersihkan kandang 2 kali dalam sehari (pagi dan sore), perlu ditambahkan karbohidrat dan kapur/vitamin pada pakan ternak babi dan perlunya ada sekat di kandang induk laktasi (Fase Menyusui).